

BABI

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keberhasilan pembangunan nasional sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Bangsa Indonesia dengan jumlah penduduknya yang besar, telah memiliki modal sumber daya manusia yang secara kuantitatif cukup besar. Oleh karena itu kiranya perlu diusahakan agar penduduk yang deinkian besar dapat digerakkan dan dibina menjadi sumber daya yang produktif, berbudi luhur, cakap dan terampil, percaya pada kemampuan diri sendiri untuk bekerja dan memandang hari esok dengan penuh optiinis.

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur serta dapat memungkinkan warganya untuk mengembangkan diri, baik berkenaan dengan aspek jasmaniah maupun rohaniah Menurut Prijono Onny.S (1996:58).

Pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab (UU Nomor 14 Tahun 2005: 1). Oleh karena itu diupayakan akuntabilitas pendidikan yang mampu menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional,

dan global perlu dilakukan pemberdayaan dan peningkatan penyelenggaraan pendidikan.

Secara konseptual aktivitas pembangunan merupakan upaya mewujudkan kehidupan masyarakat sejahtera, adil dan makmur sebagai manifestasi perjuangan cita-cita bangsa seiring dengan pembaharuan sistem atau strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut pemerintah telah menempuh langkah-langkah kedepan antara lain menetapkan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, merevisi muatan kurikulum yang diarahkan pada kurikulum tingkat satuan pendidikan yang diikuti upaya pengadaan fasilitas, sarana dan prasarana yang dibutuhkan sebagai faktor pendukungnya.

Sebagai suatu institusi, pendidikan memiliki beberapa komponen, diantara kantor dinas pendidikan, yang berkedudukan pada masing-masing wilayah agar pengawasan serta optimalisasi pendidikan senantiasa dalam kondisi prima dan terkendali.

Dinas pendidikan nasional, secara yuridis merupakan institusi teknis bidang pendidikan, oleh karena itu senantiasa berhubungan dengan data dan informasi. Kaitannya terhadap data dan informasi, menurut perkembangannya, terdapat dua alasan manusia mengolah data dan informasi, yaitu *pertama* karena dorongan alami manusia untuk menyatakan jumlah kepemilikan dan harta kekayaan *kedua* untuk survei administratif pada kependidikan. Akan tetapi dalam perkembangan dunia modern, kebutuhan akan data dan informasi semakin kompleks sehingga diperlukan adanya suatu sistem formal dalam pengolahan data dan informasi. Semakin kompleks

kebutuhan suatu organisasi maka semakin rumit sistem pengolahan data yang harus dibuat oleh organisasi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

Data adalah fakta dan angka yang tidak sedang digunakan pada proses keputusan, dan biasanya berbentuk catatan historis yang dicatat dan diarsipkan tanpa maksud segera diambil kembali untuk pengambilan keputusan. Sedangkan informasi adalah sekumpulan data yang telah diambil kembali, diolah, dan digunakan untuk kesimpulan, argumentasi atau sebagai dasar peramalan dan pengambilan keputusan. Dengan kata lain, data adalah bahan mentah informasi.

Konteks komunikasi, informasi adalah kejadian atau serangkaian kejadian yang mengandung pesan, yang ketika dipersepsi oleh penerima melalui proses pemaknaan, akan menambah pengetahuan bagi penerima tersebut. Dengan demikian kejadian atau data menjadi informasi adalah bergantung kepada pengguna, dan makna informasi bergantung kepada persepsi, latar belakang, dan penilaian pengguna.

Sistem yang khusus memenuhi kebutuhan informasi bagi intern organisasi adalah Sistem Informasi Manajemen (SIM). Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Manajemen tidak berkewajiban untuk menyediakan informasi bagi lingkungan. Sistem informasi yang diterapkan pada sub-sistem organisasi yang melakukan aktivitas berdasarkan fungsionalnya disebut Sistem Informasi Fungsional. Terdapat empat sistem informasi fungsional ini yaitu Sistem Informasi Pemasaran, Sistem Informasi Manufaktur, Sistem Informasi Keuangan, dan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia. Di atas sistem-sistem informasi tersebut terdapat suatu sistem yang disebut Sistem Informasi Eksekutif.

Sistem informasi manajemen (management information sistem atau sering dikenal dengan singkatannya MIS) merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. SIM (sistem informasi manajemen) dapat didefinisikan sebagai kumpulan dan interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengelola data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Secara teori, komputer tidak harus digunakan didalam sistem informasi manajemen, tetapi kenyataannya tidaklah mungkin sistem informasi manajemen yang kompleks dapat berfungsi tanpa melibatkan elemen komputer. Lebih lanjut, bahwa system informasi manajemenselalu berhubungan dengan pengolahan informasi yang didasarkan pada komputer (*computer-based information processing*)Pagestu (2007: 9).

Dinas Diknas Boliyohuto sebagai suatu organisasi merupakan kumpulan beberapa orang atau sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan melalui mekanisme yang mempersatukan kegiatan-kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan. Untuk mencapai tujuan organisasi harus ada tindakan untuk menciptakan hubungan-hubungan yang efektif antara orang-orang, dan penggunaan sarana penunjang hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, agar mencapai hasil tujuan organisasi.

Implikasinya terhadap kantor Dinas Diknas Kecamatan Boliyohuto, yang mewilayahi 13 desa dengan populasi sekolah, 15 SD/INI, SMPIMTs berjumlah 5 dan

SMA/MA berjumlah 2 sekolah. Deiniakan pula sesuai pengamatan awal, kantor dengan fasilitas sarana komputer berjumlah empat unit, memiliki jumlah pegawai sembilan orang termasuk satu orang operator komputer. Oleh karena itu secara otomatis membutuhkan data dan informasi yang dikelola melalui sistem informasi manajemen,dalam pengamatan awal dilapangan, penggunaan sistem informasi manajemen di kantor Dinas Diknas kecamatan Boliyohuto belum maksimal, hal ini mengakibatkan penyajian data sebagai informasi dalam pengambilan keputusan menjadi tidak akurat.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan di atas sebenarnya sudah ada upaya nyata dari Kepala Dinas Diknas Kecamatan Boliyohuto dalam memaksimalkan staf pegawai melalui pelatihan aplikasi teknologi informasi yang berfungsi sebagai sistem pendukung untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pegawai. Walaupun telah ada upaya seperti ini, tetapi hasilnya belum menunjukkan peningkatan kemampuan manajemen organisasi yang signifikan, karena masih ada komponen lain yang belum maksimal dalam pelaksanaannya. Berdasarkan kondisi ini penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dalam rangka turut serta mencari solusi dari akar permasalahan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan di tingkat kecamatan, dengan melakukan suatu penelitian yangdiformulasikandengan judul : Proses Pengolahan Data Sistem Informasi Manajemen di Kantor Dinas Diknas Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

B. Fokus Masalah

Mencermati uraian pada latar belakang maka fokus masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan proses pengolahan data di Kantor Dinas Diknas Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.
2. Bagaimana pemrosesan data di Kantor Dinas Diknas Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.
3. Bagaimana pemanfaatan data di Kantor Dinas Diknas Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.
4. Bagaimana penyimpanan data di Kantor Dinas Diknas Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran perencanaan proses pengolahan data di Kantor Dinas Diknas Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk mengetahui gambaran pemrosesan data di Kantor Dinas Diknas Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.
3. Untuk mengetahui gambaran pemanfaatan data data di Kantor Dinas Diknas Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.
4. Untuk mengetahui gambaran penyimpanan data di Kantor Dinas Diknas Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini adalah :

- a) Secara teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan konseptual dan landasan teoritis serta bahan perbandingan, terutama yang ingin mengkaji dan meneliti lebih lanjut serta lebih dalam lagi permasalahan ini.
2. Bagi pegawai Dinas Diknas Kecamatan Boliyohuto manfaat penelitian ini sebagai bahan sumbangan pikiran dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang kebutuhan sistem informasi manajemen.

b) Secara praktis

1. Bagi peneliti sebagai penambah pengetahuan dan wawasan serta melatih penulis dalam memecahkan masalah dengan menggunakan metode ilmiah.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan perbandingan guna dikaji secara mendalam terhadap masalah ini ditinjau dari aspek permasalahan yang relevan.
3. Bagi pemerintah hasil penelitian sebagai masukan untuk menentukan langkah yang tepat dalam mencegah dan memperbaiki program pendidikan terutama penerapan teknologi informasi.